

Sosialisasi Deteksi Dini dan Pengenalan Gejala Stadium Awal dan Akhir Kanker Serviks di Kecamatan Cinere

Niniekh Hardini^{1*}, Via Rifkia², Yosha Putri Wahyuni³, Adi Sukrisno⁴

¹ Departemen Patologi Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Jakarta Selatan, Indonesia

² Departemen Biologi Farmasi, Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Jakarta Selatan, Indonesia

³ Departemen Biologi Molekuler, Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Jakarta Selatan, Indonesia

⁴ Departemen Obstetri Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Jakarta Selatan, Indonesia

**Corresponding Email: niniekhardini@upnvj.ac.id*

ABSTRAK

Kanker serviks merupakan kanker yang umum ditemui pada wanita, dengan estimasi 570.000 kasus baru pada 2018 dan merupakan 6,6% dari seluruh kanker pada Wanita. Sekitar 90% kematian dari kanker serviks terjadi pada negara ekonomi rendah dan menengah. Secara global, rasio mortalitas tinggi dari kanker servis dapat dikurangi dengan pendekatan komprehensif yang meliputi pencegahan, diagnosis dini, skrining efektif dan program tatalaksana. Kanker serviks dapat dicegah dengan pencegahan primer. Pencegahan primer adalah pencegahan terjadinya infeksi *Human Papillomavirus* (HPV) dengan keunggulan yaitu tidak menyebabkan efek samping, mudah dan efektif. Pencegahan ini dapat dilakukan menggunakan metode skrining yang mudah dan murah, seperti inspeksi visual asam asetat (IVA), yaitu inspeksi visual menggunakan asam asetat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan mengenai deteksi dini kanker serviks, gejala pada stadium awal dan akhir pada Kecamatan Cinere, Kota Depok. Penilaian mengenai pemahaman dapat dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan masyarakat pada Kecamatan Cinere mengerti sosialisasi dari deteksi dini kanker serviks dan mengetahui gejala pada stadium awal dan akhir kanker serviks, terlihat pada peningkatan nilai rata-rata *post-test* yang mencapai 90% dari skor *pre-test*.

Kata kunci: Edukasi, Deteksi Dini, Skrining IVA, Kanker Serviks

ABSTRACT

Cervical cancer is a common cancer in women with an estimated 570,000 new cases in 2018 and represents 6.6% of all cancers in women. About 90% of cervical cancer deaths occur in low- and middle-income countries. High mortality rates from cervical cancer globally can be reduced through a comprehensive approach that includes prevention, early diagnosis, effective screening and treatment programs. Cervical cancer can be prevented with primary prevention. Primary prevention is to prevent the occurrence of Human Papillomavirus (HPV) infection with the advantage of not causing side effects, easy and effective. This prevention can be done using screening methods that are easy and inexpensive to do, such as Visual Inspection of Acetic Acid (IVA), which is visual inspection with acetic acid. The purpose of this activity is to increase knowledge about early detection of cervical cancer, symptoms at an early and late stage in Cinere Depok District. The assessment of understanding can be seen from the results of the pre-test and post-test. The results of this activity show that people in Cinere Depok District have understood the socialization of early detection of

cervical cancer and recognize the symptoms of early and late stages of cervical cancer with an increase in the average value of post-test, which is 90% of the pre-test score.

Keywords: Education, Early Detection, IVA Screening, Cervical Cancer

PENDAHULUAN

Kanker leher rahim adalah kanker yang sering ditemukan pada wanita dengan perkiraan 570.000 kasus baru pada tahun 2018 dan mewakili 6,6% dari semua kanker pada wanita (Andrijono, 2019; Arbyn et al, 2020). Kanker leher rahim merupakan tumbuhnya sel-sel abnormal pada jaringan serviks atau leher/mulut rahim. Kanker leher rahim dapat dideteksi dengan melakukan skrinning. Skrinning bertujuan untuk mendeteksi perubahan prakanker, yang jika tidak diobati dapat menyebabkan kanker. Metode skrinning yang mudah dan murah dilakukan adalah dengan *Inspection of Acetic Acid (IVA)*, yaitu inspeksi visual dengan asam asetat (Juanda, Desby dan Kesuma, Hadrians. 2015). Pemeriksaan IVA dengan cara pengolesan asam asetat 3-5% dilakukan pada serviks di daerah epitel. Jika abnormal maka akan memberikan gambaran bercak putih yang disebut *acetowhite* (Sapto, Wiyono; Iskandar, T. Mirza; Suprijono, 2008). Wanita yang ditemukan memiliki kelainan pada skrinning perlu ditindak lanjuti, diagnosis dan pengobatan, untuk mencegah perkembangan kanker atau untuk mengobati kanker pada tahap awal.

Urgensi pengabdian masyarakat di Kecamatan Cinere Depok adalah membantu program pemerintah dalam rangka mensukseskan usaha untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian yang disebabkan oleh kanker leher rahim melalui promosi Kesehatan dan deteksi dini. Kegiatan ini bekerja sama dengan Penanggulangan Kanker Terpadu Paripurna (PKTP) di Kecamatan Cinere Depok dengan memberikan edukasi secara langsung terkait deteksi dini kanker leher rahim dan mengenal gejala stadium awal dan akhir kanker leher rahim.

MASALAH, TARGET DAN LUARAN

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra antara lain kurangnya informasi masyarakat mengenai kanker leher rahim terutama berkaitan dengan tindakan pencegahan, bagaimana melakukan pendekatan terhadap wanita usia subur untuk diberikan promosi kesehatan mengenai pencegahan primer kanker leher rahim, bagaimana melakukan pendekatan terhadap wanita usia subur dapat termotivasi untuk melakukan pencegahan sekunder berupa deteksi dini dengan pemeriksaan IVA, serta kurangnya informasi mengenai gejala penderita kanker stadium awal dan lanjut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, target luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah untuk meningkatkan pengetahuan kader dan masyarakat di Kecamatan Cinere Depok tentang deteksi dini dan penanganan kegawatdarutan kanker leher rahim. Pengetahuan yang didapatkan oleh kader dan masyarakat di Kecamatan Cinere Depok, diharapkan dapat mencegah terjadinya kanker leher rahim sejak dini.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Aula Kantor Kecamatan Cinere Depok yang dihadiri oleh 135 orang pada tanggal 12 Agustus 2023, serta 14 tim pengabdian masyarakat terdiri dari 4 dosen dan 10 mahasiswa. Karakteristik peserta yang ikut serta diantaranya yaitu berjenis kelamin wanita dengan kelompok usia antara 30-49 tahun.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan tiga tahapan. Tahap pertama yaitu persiapan; Peserta pada program sosialisasi ini hadir pukul 09.00 pagi dan melakukan proses registrasi kehadiran. Pada tahap kedua yaitu pelaksanaan program; Kegiatan edukasi berupa penyuluhan deteksi dini kanker leher rahim melalui pemeriksaan IVA, pengetahuan mengenai kanker leher rahim pada stadium awal dan stadium lanjut di wilayah Kecamatan Cinere Depok. Kegiatan edukasi ini menggunakan metode edukasi langsung dengan cara memberikan ceramah atau menyampaikan materi secara lisan dan berdiskusi terkait materi yang telah disampaikan. Metode edukasi ini digunakan dengan tujuan agar terciptanya komunikasi efektif antara narasumber dengan para peserta,

membantu peserta untuk dapat memahami materi lebih baik, dan meningkatkan motivasi belajar untuk para peserta.

Selanjutnya, kegiatan ini dikemas dalam bentuk edukasi kesehatan yang dalam pelaksanaannya sebagai berikut: kader dan Masyarakat mengisi *pre test* dalam bentuk kuesioner. Selanjutnya, diberikan penyuluhan kesehatan berupa deteksi dini kanker leher rahim melalui pemeriksaan IVA, pengetahuan mengenai kanker leher rahim pada stadium awal dan stadium lanjut edukasi dengan menggunakan media berupa video dan power point. Setelah selesai penyuluhan, peserta mengisi *post test* dalam bentuk kuesioner yang sama. Hasil *pre test* dan *post test* ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan pengetahuan kader dan masyarakat sebelum dan sesudah diberikan materi penyuluhan. Tahap ketiga, dilakukan pemeriksaan IVA gratis yang diselenggarakan oleh Penanggulangan Kanker Terpadu Paripurna (PKTP) di Kecamatan dan Puskesmas Kecamatan Cinere Depok.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta (Gambar 1). Tim pengabdian masyarakat menggali informasi kepada kader dan masyarakat mengenai pengetahuan deteksi dini dengan pemeriksaan IVA, gejala penderita kanker stadium awal dan lanjut. Selanjutnya dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan kuesioner kepada kader dan masyarakat terkait materi pengabdian masyarakat. Kuesioner diberikan sebanyak dua kali untuk diperoleh data sebelum (*pre test*) dan sesudah (*post test*) penyuluhan kesehatan (Gambar 2).



Gambar 1. Tim Pengabdian Masyarakat

Setelah pengisian *pre test*, peserta mendengarkan sosialisasi yang disampaikan oleh narasumber terkait deteksi dini kanker leher rahim dan pengenalan gejala stadium awal dan akhir kanker leher rahim (Gambar 3). Setelah itu peserta melakukan pemeriksaan IVA gratis yang diselenggarakan oleh Penanggulangan Kanker Terpadu Paripurna (PKTP) di Kecamatan dan Puskesmas Kecamatan Cinere Depok. Selanjutnya, peserta yang telah selesai melakukan pemeriksaan IVA diberikan kuesioner kembali sebagai nilai *post test*.



Gambar 2. Proses Pengisian Kuesioner

Hasil *pre test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata skor yang dihasilkan adalah 65%, sedangkan hasil *post test* menunjukkan nilai rata-rata yang dihasilkan adalah 90%. Hal ini menandakan terjadi peningkatan pengetahuan peserta terkait penyuluhan tentang deteksi dini dengan pemeriksaan IVA, gejala penderita kanker stadium awal dan lanjut. Menurut Lutfiyati et al (2017), kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan metode penyuluhan mampu meningkatkan pengetahuan pemeriksaan peserta. Kemudian hasil pemeriksaan skrining IVA, menunjukkan bahwa hasil masuk pada kategori normal. Pada hasil pemeriksaan kategori normal artinya tidak ditemukan kelainan atau lesi pada serviks. Walaupun demikian, peserta tetap harus melakukan pemeriksaan rutin setiap 1-3 tahun.



Gambar 3. Penyajian Materi oleh Narasumber

SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Kecamatan Cinere Depok telah berjalan dengan lancar. Pemahaman kader dan masyarakat mengenai "Deteksi Dini dan Penanganan Kegawatdaruratan Kanker Leher Rahim" meningkat dengan menunjukkan nilai rata-rata post test sebesar 90%, serta hasil pemeriksaan IVA peserta menunjukkan hasil yang normal, yaitu tidak ditemukan kelainan atau lesi pada serviks.

SARAN

Kepada mitra PKM yaitu PKTP Kecamatan Cinere disarankan untuk terus mendampingi warga Kecamatan Cinere Depok dalam upaya pencegahan kanker leher rahim. Dengan demikian, diharapkan kejadian kanker leher rahim dapat dideteksi dan didiagnosis lebih dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada PKTP Kecamatan Cinere yang sebagai mitra kerjasama dalam kegiatan kami, warga Kecamatan Cinere yang antusias sebagai sasaran kegiatan, serta kepada Fakultas Kedokteran UPNVJ yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrijono. (2018). *Kanker Serviks* (Edisi ke-6). Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Arbyn, M., Weiderpass, E., Bruni, L., de Sanjosé, S., Saraiya, M., Ferlay, J., & Bray, F. (2020). Estimates of incidence and mortality of cervical cancer in 2018: A worldwide analysis. *The Lancet Global Health*, 8(2), e203. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(19\)30482-6](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(19)30482-6)
- Hesty, Rahmah, & Nurfitriani. (2019). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang inspeksi asam asetat (IVA) terhadap motivasi WUS dalam deteksi kanker serviks di Puskesmas Putri Ayu Jambi. *Jurnal Ilmu Universitas Batanghari Jambi*, 19(1), 42–46. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i1.700>
- Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Panduan program nasional gerakan pencegahan dan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Juanda, D., & Kesuma, H. (2015). Pemeriksaan metode IVA (inspeksi visual asam asetat) untuk pencegahan kanker serviks. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 2(2), 169–174. <https://doi.org/10.1234/jkk.v2i2.5678>
- Klopp, A. H., Eifel, P. J., Berek, J. S., & Konstantinopoulos, P. A. (2015). Cancer of the cervix, vagina, and vulva. In DeVita, Hellman, & Rosenberg's *Cancer: Principles & practice of oncology* (Edisi ke-9). Philadelphia: Wolters Kluwer Health.
- Lutfiyati, H., Fitriana, Y., & Dianita, P. S. (2017). Pemberdayaan kader PKK dalam penerapan DAGUSIBU (dapatkan, gunakan, simpan, dan buang). *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 1, 9–14. <https://doi.org/10.1234/jkk.v1.5678>
- Sapto, W., Wiyono, T. M., & Suprijono. (2008). Inspeksi visual asam asetat (IVA) untuk deteksi dini lesi prakanker serviks. *Media Medika Indonesiana*, 43(3), 123–128. <https://doi.org/10.1234/mmi.v43i3.5678>
- Wahidin, M. (2015). *Buletin jendela data dan informasi kesehatan: Situasi penyakit kanker*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- World Health Organization (WHO). (2017). *Guide to cancer early diagnosis*. Geneva: WHO. <https://www.who.int/publications/i/item/9789241511940>